

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk terbesar keempat dunia dengan jumlah penduduk 265 juta jiwa menurut *World Population Data Sheet* 2018 (*World Population Data Sheet*, 2018). Sehingga pemerintah mencanangkan penggunaan KB yang dijadikan salah satu cara untuk menekan jumlah penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak (Jannah et al., 2018). Menurut Riskesdas tahun 2018, 66% penduduk dengan jenis kelamin perempuan pada rentang usia 10-54 tahun di Indonesia menggunakan KB pacsa melahirkan. Berdasarkan data tersebut terdapat perbandingan pengguna KB pasca salin tahun 2013 dan 2018. Pada tahun 2013 jumlah pengguna KB di provinsi Maluku yaitu 36.4%. Pada tahun 2018 provinsi Maluku mengalami kenaikan jumlah perempuan pengguna KB pasca salin yaitu menjadi 90.5%. Sehingga provinsi Maluku menjadi provinsi dengan jumlah pengguna KB pasca salin pada perempuan terbanyak tahun 2018. Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan pengguna KB pasca salin dari 62.6% pada tahun 2013 menjadi 58.1% pada tahun 2018. Oleh karena itu, provinsi dengan jumlah penduduk pengguna KB pasca salin paling sedikit pada tahun 2018 berada di provinsi Jawa Tengah (Riskesdas, 2018).

Salah satu upaya untuk mencegah kehamilan yang bersifat sementara atau menetap yaitu menggunakan kontrasepsi. Tujuan utama dari menggunakan kontrasepsi yaitu untuk memberi jarak pada kehamilan, penunda kehamilan dan mengakhiri kesuburan (Nur et al., 2017). Kontrasepsi yang dimaksud yaitu menggunakan kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal merupakan kontrasepsi yang mengandung hormon yang dapat merubah sistem kerja tubuh. Penggunaan kontrasepsi hormonal ini berhubungan dengan fungsinya yang efektif, mudah dijangkau berbagai kalangan serta ekonomis (Jannah et al., 2018). Namun penggunaan kontrasepsi hormonal ini menimbulkan berbagai efek samping seperti melasma, kenaikan berat badan, gangguan siklus menstruasi, depresi, rambut rontok, mual, muntah, pusing yang salah satu penyebabnya adalah lama pemakaian kontrasepsi hormonal (Jannah et al., 2018; Rakhmawati, 2018; Skovlund et al., 2016)

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui potensi efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi hormonal berdasarkan lama penggunaannya.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana potensi efek samping antara lama pemakaian kontrasepsi hormonal dengan timbulnya efek samping pada akseptor KB.

1.3. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan

Mengetahui efek samping obat antara lama pemakaian kontrasepsi hormonal dengan timbulnya efek samping pada akseptor KB.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk meningkatkan kemampuan meneliti efek samping berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi hormonal.
- b. Bagi institusi pendidikan, untuk menambah ilmu pengetahuan dan bahan kepustakaan di Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung.
- c. Bagi masyarakat, untuk menambah informasi mengenai efek samping berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi hormonal.

1.4. Hipotesis penelitian

Terdapat pengaruh lama penggunaan kontrasepsi hormonal suntik dengan timbulnya efek samping pada akseptor KB

1.5. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu Puskesmas Kabupaten Purwakarta dengan waktu penelitian pada bulan Maret-April 2020.